

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap laporan keuangan PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. dengan menggunakan analisa rasio, diperoleh beberapa simpulan jenis rasionya.

Likuiditas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. secara keseluruhan mengalami penurunan. Sehingga dapat dinilai bahwa PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. dalam keadaan yang tidak sehat dikarenakan hasil yang didapat menyatakan rasio likuiditas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. dibawah standar yang ditentukan yaitu 100 persen yang kemungkinan disebabkan dari masalah aliran kas (*cash flow*)

Tabel 5.1
Rasio Likuiditas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK.

Rasio Likuiditas	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
<i>Current ratio</i>	81.54%	89.61%	61.19%	50.52%	22.76%
<i>Quick ratio</i>	78.64%	83.17%	59.28%	49.01%	22.23%

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.2

Penurunan rasio hutang merupakan suatu hal yang positif dan hal itu terus terjadi pada PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. hal ini mencerminkan bahwa hutang PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. semakin berkurang karena semakin banyaknya kegiatan yang dilakukan dengan aktiva dan modal

sendiri. Tingkat kemampuan PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2
Rasio Solvabilitas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK.

Rasio Solvabilitas	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
<i>Debt rasio</i>	80.26%	83.96%	61.20%	66.12%	76.29%
<i>Debt to equity rasio</i>	406.51%	523.41%	157.73%	195.16%	321.68%
<i>Time interest earned rasio</i>	432.68%	7146.44%	-	-	3422.05%

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.3 sampai Tabel 4.5

Rasio aktivitas masih di bawah standar meskipun ada peningkatan dalam pengelolaan modalnya yang diharapkan mencapai angka positif dan pada akhir tahun 2007 hal itu hampir terjadi, selama 5 tahun perusahaan terus memperbaiki pengelolaan modalnya. Perusahaan seperti ini masih kesulitan dalam pengelolaan asetnya seiring dengan terus bertambahnya aset meskipun terlihat stabil akan tetapi masih di bawah standar yaitu 1. Tingkat rasio aktivitas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3
Rasio Aktivitas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK.

Rasio Aktivitas	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
<i>Working capital turnover</i>	11.08	27.83	(2.86)	(3.15)	(0.82)
<i>Total assets turnover</i>	0.40	0.40	0.33	0.37	0.34

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.6 dan Tabel 4.7

Secara keseluruhan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, penurunan terutama terjadi pada *Rate of return on net worth* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Tingkat profitabilitas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. dihubungkan dengan penjualan pada tahun 2007 masih belum lebih baik daripada kinerja tahun 2003. Hal ini terlihat dari biaya operasional dan biaya bunga yang lebih tinggi telah menyebabkan *net earning power ratio* pada tahun 2007 berada dibawah tahun 2003. Tingkat kemampuan PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. untuk menghasilkan keuntungan dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4
Rasio Profitabilitas PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK.

Rasio Profitabilitas	Tahun				
	2003	2004	2005	2006	2007
<i>Retention rate</i>	9.26%	6.99%	2.44%	6.97%	5.65%
<i>Earning power of total investment</i>	10.70%	-0.77%	-3.35%	7.93%	2.75%
<i>Net earning power ratio</i>	7.27%	-0.08%	-2.40%	5.16%	1.33%
<i>Rate of return on net worth</i>	36.81%	-0.48%	-6.17%	15.23%	5.62%

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.8 dan Tabel 4.11

5.2 Saran

Mengacu kepada hasil penelitian dan pembahasannya, penulis menyarankan PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. guna meningkatkan pengelolaan aliran kas sehingga likuiditas dapat memenuhi standarnya. Pengelolaan modal dan aktiva harus tetap diperhatikan meskipun terus mengalami peningkatan dalam pengelolaan modal akan tetapi masih dibawah standar, penambahan aktiva harus diiringi dengan perbaikan dalam pengelolaan aktiva.

Kemampuan PT EXCELCOMINDO PRATAMA, TBK. dalam memperoleh keuntungan mengalami penurunan hampir pada semua rasio profitabilitas yang diukur. Oleh karena itu, sisi penjualan perlu ditingkatkan melalui upaya-upaya pemasaran yang lebih baik. Sedangkan bagi biaya yang dikeluarkan diperlukan usaha untuk meningkatkan efisiensi, sehingga dapat tercipta perbandingan yang optimal antara perolehan penjualan dengan biaya yang dikeluarkan.